

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menggambarkan kondisi faktual data lapangan secara terurai. Selain itu juga menggunakan pendekatan kualitatif naturalistik karena melaksanakan penelitian ini terjadi secara alamiah, apa adanya, sesuai dengan situasi yang ada dan menekankan pada pendeskripsian secara alami.¹

Menurut Bodgan dan Taylor metode kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.² Berdasarkan teori diatas, penelitian ini juga bertujuan untuk mendapatkan uraian mendalam tentang manajemen organisasi Lembaga organisasi al-Jamiyatul Washliyah Kecamatan Medan Belawan dalam gerakan Islamiyah.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian bertempat al-Jam'iyatul Washliyah di Kecamatan Medan Belawan yang bertempat di jalan selebes No. 40 Belawan. Waktu penelitian pendahuluan dimulai bulan Januari 2016.

¹Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm.11

² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 21

C. Informan Penelitian

Adapun yang menjadi informan penelitian ini terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, guru al-Washliyah dan ketua majelis dakwah. Secara rinci informan tersebut adalah:

Ketua	: Sutiono
Sekretaris	: Abdus Samad
Bendahara	: H. Muzmar Siregar
Guru al-Washliyah	: Paina
Ketua Majelis Dakwah	: Drs. H. Syahrudin Samosir

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi kepada dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer, yaitu: sumber data utama yang diperoleh dari pengurus al-Jamiyatul Washliyah Kecamatan Medan Belawan yang telah disebutkan diatas.
2. Sumber data sekunder, yaitu berupa data tambahan atau sumber data pendukung untuk melengkapi kesempurnaan data penelitian yang diperoleh dari buku-buku, dokumen, serta internet.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. *Interview* (Wawancara)

Interview adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula. Wawancara ini menggunakan *interview* bebas terpimpin, di mana pedoman *interview* yang dipersiapkan sebelum memulai mengajukan pertanyaan, hanya dicantumkan

pokok-pokok penting yang akan ditanyakan, baik itu wawancara secara langsung atau pun secara tidak langsung.³

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴ Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan,⁵ yaitu dalam melakukan pengamatan peneliti tidak ikut ambil bagian dalam kegiatan yang berlangsung, tetapi hanya mengamati dan mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan menegakkan dakwah *bil hal* di al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Medan Belawan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang sumber datanya berupa catatan atau dokumen yang tersedia. Data dokumen diperoleh dari benda-benda atau dokumen-dokumen buku, notulen rapat atau catatan-catatan harian serta arsip penting lainnya yang ada di al-Jamiyatul Washliyah. Metode ini digunakan untuk menutupi kekurangan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

F. Teknik Analisis Data

Data dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan siklus analisis data kualitatif:

1. Data dari hasil wawancara dan observasi disusun secara teratur kemudian dipersiapkan untuk direduksi.

³*Ibid.*,

⁴Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998), hlm. 100

⁵*Ibid.*,

2. Data tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal pokok, difokuskan kepada hal-hal yang penting dan berkaitan dengan masalah. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil penelitian dan wawancara.
3. Penyajian data. Hasil dari data yang telah dikumpulkan secara terencana dan teratur kemudian direduksi, maka disajikan secara deskriptif.
4. Penarikan kesimpulan dengan cara induktif, yaitu dari yang sifatnya khusus kepada yang umum.